

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut**

MAN Tanah Laut awalnya berdiri sebagai PGA Swasta pada tahun 1957. Pada tahun 1964, statusnya berubah menjadi PGA swasta dengan program 4 dan 6 tahun. Setelah 14 tahun berjalan, pada tahun 1978 berubah menjadi Madrasah Agama Islam Swasta/Swadaya. Selanjutnya, pada tahun 1980, berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Gambut Filial Negeri Pelaihari. Kemudian pada tahun 1993, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 107, berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dengan Bapak Syamsul Rusli sebagai kepala madrasah. Pada tahun 2017, madrasah ini kembali berganti nama menjadi MAN Tanah Laut.

Sejak didirikan pada tahun 1957, MAN Tanah Laut telah mengalami beberapa kali perubahan nama, yaitu:

1. PGAS 4 (1954-1964)
2. PGAS 6 (1964-1978)
3. MAS Swadaya (1978-1980)
4. MAN Filial Gambut (1980-1993)

5. MAN Pelaihari (1993-2017)
6. MAN Tana Laut (2017-Sekarang)

Periode Kepemimpinan Madrasah :

1. Syamsul Yusrie, 1980-1983
2. Poniman, 1983-1987
3. Drs. H.Hamdani Aseri, 1986-2001
4. Drs. H.Muhammad Sadik, 2001-2010
5. Dra. Hj. Aminah, M.Pd.I, 2010-2018
6. Dr. Dian Rifia Jaya, S.Ag, M.Pd.I, 2018-Sekarang

#### **b. Profil Madrasah**

Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MAN Tanah Laut
2. Nomor Statistik : 131163010001
3. NPSN : 60728176
4. Status Madrasah : Negeri
5. Nomor Pokok Wajib Pajak : 00.184.875.3-732.000
6. Alamat
  - a. Jalan/Nomor : Al-Fatah
  - b. Desa/Kelurahan : Karang Taruna
  - c. Kecamatan : Pelaihari

- d. Kabupaten/Kota : Tanah Laut
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Kode Pos : 70812
- g. Telepon/Faks : 0512-21241

7. Tahun Pendirian/Izin: 1957

8. Nomor Keputusan Izin: 244, 1993

9. Tanggal Keputusan Izin: 01-10-1993

10. Status Akreditasi: B

11. Tahun Akreditasi: 2019

12. Nomor Keputusan Lembaga: 1339/BAN-SM/SK/2019

13. Tanggal Keputusan Lembaga: 30-11-2019

### **c. Visi dan Misi MAN Tanah Laut**

#### **1. Visi**

Terwujudnya pribadi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, terampil, dan berwawasan lingkungan.

#### **2. Misi**

Meningkatkan pelaksanaan pendidikan

Melaksanakan bimbingan dan konseling yang efektif

Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.

Melaksanakan ketata usahaan rumah tangga sekolah, perpustakaan, dan laboratorium dengan baik

**d. Keadaan Guru/Pendidik, Tenaga Kependidikan, Peserta didik dan Sarana Prasarana Madrasah**

**1. Tenaga Kependidikan**

**Tabel 4. 1 Susunan Tenaga Kependidikan**

<b>No</b>	<b>Nama/NIP</b>	<b>Pangkat/Gol</b>	<b>Ket</b>
1.	Dr.Dian Rifia Jaya, S.Ag.,M.Pd.I NIP. 19751223 200003 2 003	Pembina / IV a	Kepala MAN
2.	Drs. Syahrani, M.Pd. I NIP. 19670312 1996 03 1 001	Pembina / IV a	Wakamad Kurikulum
3.	Rasyidah, S.Pd NIP. 19721117 2002 12 2 002	Pembina / IV a	Guru
4.	Salihan, S.Pd NIP. 19740822 2001 12 1 001	Pembina / IV a	Guru
5.	Sri Mastika Chalifah, S.Pd NIP. 19720521 199703 2 002	Pembina / IV a	Guru
6.	Rusilawati, S.Ag NIP. 19740302 2005 01 2 007	Pembina / IV a	Guru
7.	Hj. Erawati, S.Pd NIP. 19730421 2005 01 2 010	Pembina / IV a	Guru
8.	Fitri Ardiyanti, S.Pd NIP. 19770913 2005 01 2 003	Pembina / IV a	Guru
9.	Ika Rahmawati, S.Pd	Pembina / IV a	Guru

	NIP. 19810511 2005 01 2 008		
10.	Noor Asiah, S.Pd NIP. 19701028 2005 01 2 005	Pembina / IV a	Guru
11.	Agus Wahyuni, M.Ag NIP. 19750825 2003 12 1 003	Penata TK I / III d	Guru
12.	Budi Noer Syamsudin S.Pd NIP. 19781008 200501 1 004	Penata TK I / III d	Guru
13.	Muhammad S.Ag NIP. 19700426 200701 1 026	Penata / III c	Waka Keseiswaan
14.	Muhammad Najamudin, S.Ag NIP. 19760319 200701 1 020	Penata / III c	Guru
15.	Rinawati, S.Pd.I NIP. 19780217 200710 2 001	Penata / III c	Guru
16.	Mahzuri, S.Ag NIP. 19751006 200710 1 003	Penata Muda TK I/ III b	Guru
17.	Siti Rahmawati, S.Sos NIP. 19740615 2009 01 2 005	Penata / III c	Guru
18.	Alfian Nor,M.MPd. NIP. 19731005 200501 1 004	Pembina / IV a	Guru
19.	Syamsi Harsono, S. Si NIP. 19830901 200901 1 012	Penata / III c	Guru
20.	Halifah,SE NIP. 19680404 201411 2 001	Penata / III a	Guru
21.	Duratul Millah, M. Pd. NIP. 19740227 200710 2 001	Penata / III c	Guru
22.	Hj. Bahdiah, S.Pd	Penata TK I / III d	Guru

	NIP. 19761007 200501 2 002		
23.	Muhammad Noor Dhany, S.Pd NIP. 19890814 201903 1 011	Penata / III a	Guru
24.	Kasyifiatur Rahmah NIP. 19930502 201903 2 019	Penata / III a	Guru
25.	M. Riza Alfianor, S.Pd NIP. 19880317 201903 1 012	Penata / III a	Guru
26.	Muhammad Hilman, S.Pd.I NIP. 19890511201903 1011	Penata / III a	Guru
27.	Risqi Siwi Widiyanti, S.Pd NIP. 19930706 201903 2 018	Penata / III a	Guru
28.	Faisal Akbar, S.Pd.I NIP. 19930518 201903 1 009	Penata / III a	Guru
29.	Hj. Mahdalina NIP. 19640710 198902 2 002	Penata Muda TK I/ III b	Kaur TU
30.	Hikmatul Ujhma, S.Pd NIP. 19950916 202012 2 024	Penata / III a	Guru
31.	Muhammad Nafarin, S.Pd NIP. 19950210 202012 1 013	Penata / III a	Guru
32.	Khalidah, S.Pd.I NIP. 19870228 202012 2 004	Penata / III a	Guru
33.	Syarifah Nazimah, S.Pd NIP. 19900622 202012 2 007	Penata / III a	Guru
34.	Achmad Harfin, SE NIP. 19951213 202012 014	Penata / III a	Guru
35.	Zakiah, S.Pd I	GTT	Guru
36.	Afifah, M.Pd.I	GTT	Guru
37.	Rushapiana, S.Pd.	GTT	Guru

38.	Masratu,S.Pd.I	GTT	Guru
39.	Yuli Fitriani Zaini, S.Pd.I	GTT	Guru
40.	Kurnianingrum,S.Pd.	GTT	Guru
41.	Rahimah, S.Pd	GTT	Guru
42.	Rumalina, M.Pd	GTT	guru
43.	Randi Tira Muttaqin	GTT	Guru
44.	Hanapi Yannoer, S.Pd	GTT	Guru
45.	Sarwani, S.Pd	Honorer	Guru
46.	Siti Ismiyati, S.Pd.I.	GTT	Guru
47.	Ermawati, S.Sos.I	GTT	Gutu
48.	Sri Mulyana, S.Pd	GTT	Guru
49.	Ahmad Huda Rahmani, S.Pd	honorer	Guru
50.	Syahiful Hadi, S.SI	PTT	TU
51.	Marfu'ah	PTT	TU
52.	Sampurna	PTT	TU
53.	Jauhar Hamid	PTT	TU
54.	Siti Arbainah	PTT	TU
55.	Jainah	PTT	TU
56.	Nur Hamid, SE	PTT	TU
57.	Rahmawati, S.Pd	PTT	TU
58.	Uci Tri Utami, A.Md	PTT	TU
59.	Rangga Primadani Saputra, S.Sos	PTT	TU

Sumber: Tata Usaha MAN Tanah Laut

## 2. Data Kepeserta didik

Pada tahun 2023, jumlah peserta didik tercatat sebanyak 567 orang. Dari total tersebut, peserta didik laki-laki berjumlah 217 orang, sedangkan peserta didik perempuan lebih banyak, yaitu sebanyak 350 orang. Data ini menunjukkan bahwa komposisi peserta didik perempuan lebih dominan dibandingkan peserta didik laki-laki pada tahun tersebut, namun secara keseluruhan seluruh peserta didik berperan aktif dalam mendukung proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan.

**Tabel 4. 2 Data Peserta Didik**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X MIA 1	9	19	28
2.	X MIA 2	10	17	27
3.	XI MIA 1	5	23	28
4.	XI MIA 2	5	22	27
5.	XII MIA 1	10	25	35
6.	XII MIA2	9	22	31
7.	X IIS 1	18	18	36
8.	X IIS 2	16	18	34
9.	XI IIS 1	18	17	35
10.	XI IIS 2	17	19	36
11.	XII IIS 1	11	16	27
12.	XII IIS 2	14	13	27
13.	X IIK 1	15	19	34
14.	X IIK 2	13	20	33



15.	XI IIK 1	13	21	34
16.	XI IIK 2	14	18	32
17.	XII IIK 1	13	20	33
18.	XII IIK 2	7	23	30
<b>Total</b>		<b>217</b>	<b>350</b>	<b>567</b>

Sumber : Tata Usaha MAN Tanah Laut

### 3. Data Sarana dan Prasarana

**Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 buah	M2	Baik
2.	Perpustakaan	1 buah	M2	Baik
3.	Lab. Biologi	1 buah	M2	Baik
4.	Lab. Fisika	1 buah	M2	Baik
5.	Lab. Kimia	1 buah	M2	Baik
6.	Kantor Kepala Madrasah	1 buah	M2	Baik
7.	Ruang Guru	2 buah	M2	Baik
8.	Kantor Tata Usaha	1 buah	M2	Baik
9.	Mushola	1 buah	M2	Baik
10.	Penpodo	1 buah	M2	Baik
11.	Ruang UKS	1 buah	M2	Baik
12.	Ruang OSIM	1 buah	M2	Baik
13.	Ruang Pramuka	1 buah	M2	Baik
14.	Ruang BK	1 buah	M2	Baik
15.	Toilet guru	6 buah	M2	Baik
16.	Toilet peserta didik	11 buah	M2	Baik
17.	Gudang	1 buah	M2	Rusak ringan

Sumber : Tata Usaha MAN Tanah Laut

Setelah data terkait lokasi penelitian dikumpulkan, peneliti akan menyusun data yang diperoleh di lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penyajian data ini diharapkan dapat menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan.

## **2. Rancangan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN Tanah Laut.**

Rancangan manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Tanah Laut dijalankan melalui kerja sama antara kepala madrasah, guru, dan peserta didik. Rancangan ini mencakup berbagai aspek, yaitu aturan dan prosedur, penguatan positif, konsekuensi negatif, pengelolaan waktu, serta pengelolaan ruang kelas. Kelima aspek tersebut saling terkait dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah MAN Tanah Laut, Ibu Dian Rifia Jaya, yaitu :

Manajemen kelas di MAN Tanah Laut menjadi bagian penting dalam kebijakan pembelajaran. Madrasah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengelola kelas sesuai karakteristik peserta didik, namun tetap berpedoman pada tata tertib dan nilai-nilai madrasah.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN Tanah Laut Ibu Dian Rifia Jaya, Pelaihari

a. Aturan dan prosedur

Dalam rancangan manajemen kelas di MAN Tanah Laut, aturan dan prosedur menjadi salah satu kunci untuk menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif. Aturan ini mencakup tata tertib peserta didik selama berada di dalam kelas, seperti cara masuk dan keluar kelas, penggunaan fasilitas, serta tata cara mengikuti pelajaran. Kepala Madrasah MAN Tanah Laut Ibu Dian Rifia Jaya, mengatakan:

Penting adanya aturan yang jelas sebagai patokan bagi guru dan peserta didik. Saya juga memastikan setiap guru memahami tata tertib dan prosedur yang harus diterapkan supaya proses belajar mengajar berlangsung tertib dan efektif.<sup>61</sup>

Salah satu Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Fitri Ardiyanti, juga menyampaikan:

Sebelum memulai pembelajaran saya atur tempat duduk peserta didik supaya nyaman dan mudah diawasi, membagi tugas atau kegiatan supaya semua peserta didik terlibat, dan sekaligus memberi semangat agar mereka lebih termotivasi belajar. Dengan begitu, suasana kelas jadi lebih tenang, tertib, dan peserta didik bisa belajar dengan lebih fokus.<sup>62</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas aturan dan prosedur di MAN Tanah Laut sangat penting untuk menciptakan suasana kelas yang tertib, nyaman, dan kondusif. Kepala madrasah memastikan guru memahami tata tertib yang harus diterapkan, sedangkan guru menata tempat duduk, membagi tugas, dan

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN Tanah Laut Ibu Dian Rifia Jaya, Pelaihari

<sup>62</sup>Wawancara dengan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Fitri Ardiyanti, Pelaihari

memberi semangat kepada peserta didik. Dengan adanya aturan dan prosedur yang jelas, peserta didik dapat belajar dengan lebih fokus dan termotivasi.

b. Penguatan positif

Penguatan positif adalah cara untuk mendorong seseorang melakukan hal yang baik dengan memberi hadiah, pujian, atau penghargaan setiap kali mereka menunjukkan perilaku yang diinginkan. Seperti yang disampaikan. Penguatan positif mampu menumbuhkan keyakinan diri peserta didik dan memotivasi mereka untuk mempertahankan perilaku belajar yang baik. Dengan adanya apresiasi dari guru, peserta didik merasa dihargai sehingga motivasi belajarnya meningkat. Seperti yang disampaikan salah satu Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Fitri Ardiyanti, bahwa:

Saya rutin memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif mengajukan pertanyaan atau menjawab dengan tepat. Dengan cara ini, mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk ikut berpartisipasi lebih banyak.<sup>63</sup>

Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah, juga menyampaikan bahwa:

Selain pujian, saya juga memberi perhatian khusus kepada peserta didik yang membutuhkan dorongan. Dengan begitu, mereka merasa diperhatikan dan lebih bersemangat mengikuti pelajaran.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Fitri Ardiyanti, Pelaihari

<sup>64</sup>Wawancara dengan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah, Pelaihari

Berdasarkan penjelasan di atas penguatan positif di MAN Tanah Laut sangat membantu Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan pujian, hadiah, atau perhatian khusus. Tindakan ini membuat peserta didik merasa dihargai, menumbuhkan rasa percaya diri, serta mendorong mereka untuk tetap aktif belajar dan mempertahankan perilaku positif di kelas.

#### c. Konsekuensi negatif

Selain penguatan positif, guru juga merancang konsekuensi negatif bagi peserta didik yang melanggar aturan kelas. Konsekuensi yang disampaikan bersifat edukatif dan bebas dari unsur negatif kekerasan, seperti teguran lisan, peringatan, atau tugas tambahan yang berkaitan dengan pembelajaran. Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah, menyampaikan bahwa:

Penerapan konsekuensi negatif ini rasa tanggung jawab serta kesadaran peserta didik terhadap peraturan di kelas. Dengan penerapan konsekuensi yang jelas, peserta didik menjadi lebih disiplin dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.<sup>65</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas guru memberikan konsekuensi negatif yang bersifat mendidik, seperti teguran atau tugas tambahan, supaya peserta didik lebih disiplin dan sadar akan aturan kelas. Melalui cara ini, peserta didik

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah, Pelaihari

terdorong untuk belajar dengan serius dan bertanggung jawab terhadap perilaku mereka.

#### d. Pengelolaan waktu

Penting untuk Peserta didik perlu menyadari bahwa waktu merupakan salah satu sumber daya paling berharga dalam proses belajar-mengajar. Dengan pemanfaatan waktu yang efektif, setiap aktivitas di kelas dapat berlangsung tertib, peserta didik mampu belajar dengan lebih fokus, dan tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai. Oleh karena itu, pengelolaan waktu menjadi bagian penting dari manajemen kelas yang efektif. Guru membagi waktu dengan jelas antara penjelasan materi, diskusi, tanya jawab, dan latihan, sehingga setiap kegiatan mendapatkan porsi yang tepat. Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Fitri Ardiyanti menyampaikan:

Saya selalu membuat rencana waktu untuk setiap kegiatan, misalnya 15 menit menjelaskan materi, 10 menit diskusi kelompok, dan 5 menit kegiatan tanya jawab. Dengan begitu, peserta didik tetap fokus dan semangat mengikuti pembelajaran.<sup>66</sup>

Sedangkan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah menyampaikan:

---

<sup>66</sup>Wawancara dengan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Fitri Ardiyanti, Pelaihari

Saat jam pembelajaran dimulai, saya langsung memberi arahan dan membagi kegiatan dengan jelas. Jadi peserta didik tahu apa yang harus mereka lakukan dan tetap fokus sampai selesai.<sup>67</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas pengelolaan waktu di MAN Tanah Laut membantu guru dan peserta didik agar belajar lebih teratur dan fokus. Dengan membagi waktu untuk penjelasan, diskusi, dan tanya jawab, peserta didik tetap semangat, tahu apa yang harus dilakukan, dan pembelajaran berjalan lancar.

e. Pengelolaan ruang kelas

Kita perlu tahu kalau suasana kelas itu sangat berpengaruh ke semangat belajar peserta didik. Kalau ruang kelas rapi, bersih, nyaman, dan semua perlengkapannya mudah dijangkau, peserta didik jadi lebih fokus, betah di kelas, dan lebih semangat ikut pelajaran. Guru menata meja dan kursi di kelas supaya kegiatan belajar lebih mudah dan nyaman. Misalnya, saat mau diskusi, meja disusun berkelompok supaya peserta didik bisa saling ngobrol dan bertukar ide, sedangkan saat guru menjelaskan materi, meja disusun berjajar supaya semua peserta didik bisa melihat papan tulis dengan jelas. Selain itu, guru juga memastikan kelas bersih dan rapi, pencahayaan cukup terang, dan udara mengalir secara optimal, sehingga peserta didik merasa nyaman, tidak

---

<sup>67</sup>Wawancara dengan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah, Pelaihari

cepat lelah, dan lebih semangat belajar. Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah menyampaikan:

Saya selalu memastikan kelas bersih, rapi, pencahayaan cukup, dan udara segar. Ruang kelas yang nyaman membuat peserta didik lebih betah belajar dan tidak mudah lelah atau bosan.<sup>68</sup>

Sedangkan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Fitri Ardiyanti menyampaikan:

Saya menata ruang agar ada area khusus untuk presentasi atau proyek kreatif. Peserta didik jadi lebih berani tampil dan lebih semangat saat belajar karena ruang mendukung aktivitas mereka.<sup>69</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas pengelolaan ruang kelas di MAN Tanah Laut sangat penting untuk membuat peserta didik nyaman dan semangat belajar. Dengan menata meja, kursi, pencahayaan, dan udara yang baik, serta menyediakan area untuk diskusi atau presentasi, peserta didik jadi betah di kelas, lebih fokus, dan lebih berani aktif dalam belajar.

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah., Pelaihari

<sup>69</sup>Wawancara dengan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Fitri Ardiyanti, Pelaihari



### **3. Strategi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN Tanah Laut.**

Strategi manajemen kelas di MAN Tanah Laut dilakukan oleh guru dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, teratur, dan menyenangkan. Dengan penerapan strategi yang sesuai peserta didik merasa betah di kelas, lebih aktif mengikuti pembelajaran, dan motivasi belajarnya meningkat. Strategi ini mencakup pengaturan lingkungan belajar, metode pengajaran guru, serta pembimbingan perilaku dan pemberian motivasi. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah MAN Tanah Laut, Ibu Dian Rifia Jaya, menyampaikan:

Guru diharapkan mampu menggunakan berbagai cara mengajar yang sederhana serta mudah dipahami sehingga peserta didik tetap tertarik dan tidak merasa bosan. Selain itu, guru juga perlu memberikan bimbingan, dorongan, serta perhatian kepada peserta didik supaya mereka merasa dihargai dan didukung. Melalui penerapan manajemen kelas yang baik, saya yakin bahwa suasana belajar di MAN Tanah Laut akan menjadi lebih kondusif dan teratur. Peserta didik akan lebih aktif, lebih disiplin, dan memiliki semangat belajar yang lebih tinggi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.<sup>70</sup>

#### **a. Penataan Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Kelas yang nyaman, rapi, dan tertata dengan baik membuat peserta didik lebih tenang, fokus, dan bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif dapat menurunkan

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN Tanah Laut Ibu Dian Rifia Jaya, Pelaihari

konsentrasi dan motivasi peserta didik. Oleh karena itu, penataan lingkungan belajar menjadi salah satu strategi manajemen kelas yang diterapkan di MAN Tanah Laut untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. belajar peserta didik. Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Fitri Ardiyanti menyampaikan:

Kita sebagai Guru menata ruang kelas agar bersih, rapi, dan nyaman digunakan untuk belajar. Meja dan kursi diatur sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, seperti disusun berkelompok saat diskusi dan berajar saat pembelajaran.<sup>71</sup>

Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah juga menyampaikan:

Disini kita sebagai guru juga memperhatikan terkait pencahayaan lampu, udara di kelas, dan kebersihan. Kalau kelas nyaman, peserta didik jadi betah, dan bias lebih fokus belajar. Lingkungan yang baik bisa bikin peserta didik lebih semangat belajar karena badan dan pikiran merasa lebih nyaman.<sup>72</sup>

Penataan kelas ini juga termasuk faktor luar yang memengaruhi semangat belajar, seperti kondisi ruang kelas dan fasilitasnya. Kalau lingkungan belajarnya mendukung, peserta didik jadi lebih siap dan lebih semangat mengikuti pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas lingkungan belajar yang nyaman, bersih, dan tertata rapi dapat membuat peserta didik lebih betah, fokus, dan semangat

---

<sup>71</sup>Wawancara dengan, Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Fitri Ardiyanti, Pelaihari

<sup>72</sup>Wawancara dengan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah., Pelaihari

belajar. Penataan kelas, seperti pengaturan meja, pencahayaan, udara, dan fasilitas belajar, sangat penting karena bisa mendukung kondisi fisik dan pikiran peserta didik sehingga mereka lebih siap mengikuti pelajaran.

#### b. Cara Guru Mengajar

Di MAN Tanah Laut, guru tidak hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga memperhatikan cara mengajar yang bisa membuat peserta didik lebih tertarik dan semangat belajar. Guru menggunakan berbagai metode dan teknik pengajaran, seperti menjelaskan materi dengan jelas, memberi contoh yang mudah dipahami, mengajak berdiskusi, serta melibatkan peserta didik aktif dalam kegiatan belajar. Cara mengajar ini menjadi bagian penting dari strategi manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah juga menyampaikan:

Dalam mengajar, saya berupaya menyampaikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, saya menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, permainan, dan presentasi.<sup>73</sup>

Peserta didik di MAN Tanah Laut, Alya Madina menyampaikan:

Saya suka kalau guru ngajak kita berdiskusi atau tanya jawab, saya lebih semangat ikut pelajaran. Jadi nggak bosan duduk diam terus.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup>Wawancara dengan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah., Pelaihari

<sup>74</sup>Wawancara dengan Peserta didik di MAN Tanah Laut, Alya Madina., Pelaihari

Peserta didik di MAN Tanah Laut, Qorry Rossy juga menyampaikan:

Saya suka guru yang ngajarin pelajaran dengan cara gampang dimengerti, nggak ribet, dan pakai contoh yang nyata atau dekat sama kehidupan sehari-hari. Jadi pas belajar, saya bisa langsung paham maksudnya tanpa bingung. Materi juga lebih gampang diingat karena bisa dibayangkan atau dicontohkan langsung.<sup>75</sup>

Cara mengajar yang bervariasi ini membuat peserta didik tetap tertarik dan lebih partisipatif selama proses pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih antusias mengikuti pelajaran, berani bertanya, dan terlibat dalam kegiatan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi mengajar guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya motivasi intrinsik, karena peserta didik terdorong oleh rasa ingin tahu dan keinginan untuk memahami materi pelajaran. Selain itu, metode pengajaran guru juga berkaitan dengan faktor sosial yang memengaruhi motivasi belajar, yaitu peran guru sebagai pendidik dan pembimbing. Guru yang mampu mengajar dengan cara menarik dan efektif dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik serta membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, guru mengajar dengan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan contoh-contoh nyata, dan menerapkan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, atau permainan. Pendekatan ini membuat peserta didik tidak cepat bosan, lebih

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Peserta didik di MAN Tanah Laut, Qorry Rossy., Pelaihari

bersemangat, berani bertanya, dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, motivasi belajar peserta didik meningkat karena mereka merasa penasaran dan ingin memahami materi, sementara guru yang sabar dan menarik turut mendukung mereka untuk lebih giat belajar dan mencapai tujuan pembelajaran..

c. Pembimbingan Perilaku dan Pemberian Motivasi

Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing perilaku peserta didik dan memberikan motivasi. Pembimbingan perilaku bertujuan membantu peserta didik membiasakan sikap dan etika yang baik di kelas, sementara pemberian motivasi dimaksudkan agar peserta didik lebih semangat dan percaya diri dalam belajar. Kedua hal ini menjadi bagian penting dari strategi manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru memberikan arahan dan bimbingan agar peserta didik mematuhi aturan kelas serta berperilaku baik selama proses pembelajaran. Apabila terjadi pelanggaran, guru menegur dengan cara yang mendidik tanpa kekerasan. Selain itu, guru juga memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik untuk tetap aktif dan termotivasi dalam belajar. lewat pujian, perhatian, dan dorongan. Peserta didik yang aktif, disiplin, dan berusaha belajar biasanya dapat apresiasi dari guru. Dengan cara ini, peserta didik merasa dihargai dan diperhatikan, jadi lebih percaya diri dan lebih semangat belajar.

Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Fitri Ardiyanti, menyampaikan:

Saya sering ngobrol langsung sama peserta didik yang kurang semangat belajar. Kadang cuma kasih dorongan atau saran sederhana, tapi itu bikin mereka merasa diperhatikan dan lebih percaya diri.<sup>76</sup>

Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah juga menyampaikan:

Selain mengingatkan aturan kelas, saya juga kasih motivasi lewat kegiatan menyenangkan. Misalnya, kerja kelompok atau kuis kecil. Dengan cara ini, peserta didik nggak cuma disiplin tapi juga lebih bersemangat ikut pelajaran.<sup>77</sup>

Hal ini terlihat dari respon Peserta didik di MAN Tanah Laut, Devi Oktaviana menyampaikan:

Saya senang kalau guru kasih pujian atau bilang “bagus!” saat saya aktif belajar, jadi makin semangat ikut pelajaran.<sup>78</sup>

Strategi ini berkaitan erat dengan motivasi ekstrinsik, karena peserta didik mendapatkan dorongan dari luar berupa pujian dan perhatian guru. Namun, dalam jangka panjang, pembimbingan dan motivasi yang diberikan guru juga membantu menumbuhkan motivasi intrinsik peserta didik, yaitu keinginan belajar yang muncul dari dalam diri sendiri.

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Fitri Ardiyanti, Pelaihari

<sup>77</sup>Wawancara dengan Ibu Guru Wali Kelas di MAN Tanah Laut, Kasyifiatur Rahmah., Pelaihari

<sup>78</sup>Wawancara dengan Peserta didik di MAN Tanah Laut, Devi Oktaviana., Pelaihari

Berdasarkan penjelasan di atas guru tidak Cuma mengajar materi, tapi juga membimbing perilaku dan memberi motivasi kepada peserta. Guru mengingatkan aturan kelas dengan cara yang mendidik, memberi pujian, perhatian, dan kegiatan seru supaya peserta disiplin, percaya diri, dan semangat belajar. Pendekatan ini membuat peserta didik merasa diakui dan diperhatikan, sekaligus menumbuhkan motivasi belajar yang berasal dari dorongan diri mereka sendiri.

## **B. Pembahasan**

### **1. Rancangan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN Tanah Laut**

Berdasarkan hasil penelitian, rancangan manajemen kelas di MAN Tanah Laut dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, tertib, dan menyenangkan, sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam belajar. Rancangan ini dilaksanakan dengan kerja sama antara kepala madrasah, guru, dan peserta didik, dan mencakup lima hal penting: aturan dan prosedur, penguatan positif, konsekuensi negatif, pengelolaan waktu, dan pengelolaan ruang kelas.

a. Aturan dan prosedur

Aturan dan prosedur membantu guru dan peserta didik memahami tindakan yang diperbolehkan maupun yang harus dihindari di kelas. Misalnya, aturan masuk-keluar kelas, penggunaan fasilitas, atau cara mengikuti pelajaran. Guru juga mengatur tempat duduk dan membagi tugas agar semua peserta didik terlibat. Dengan aturan yang jelas, suasana kelas jadi tertib, nyaman, dan peserta didik bisa belajar lebih fokus.

b. Penguatan positif

Penguatan positif adalah memberi pujian, hadiah, atau perhatian khusus saat peserta didik melakukan hal baik, misalnya aktif bertanya atau menjawab pertanyaan. Dengan mendapat penghargaan atau perhatian, peserta didik merasa dihargai dan percaya diri. Hal ini membuat mereka lebih semangat belajar dan ingin terus melakukan hal yang baik di kelas.

c. Konsekuensi Negatif

Konsekuensi negatif adalah tindakan yang diberikan saat peserta didik melanggar aturan, tapi bersifat mendidik, seperti teguran atau tugas tambahan. Tujuannya agar peserta didik belajar disiplin, bertanggung jawab, dan lebih sadar akan aturan. Dengan cara ini, peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.



#### d. Pengelolaan Waktu

Pengelolaan waktu penting supaya pembelajaran berjalan lancar dan peserta didik tetap fokus. Guru membagi waktu untuk menjelaskan materi, diskusi, tanya jawab, dan latihan. Dengan waktu yang teratur, Peserta didik menjadi paham tentang hal-hal yang seharusnya mereka lakukan dan tetap semangat belajar sampai selesai.

#### e. Pengelolaan Ruang Kelas

Kelas yang tertata rapi, bersih, dan nyaman membuat peserta didik merasa senang dan betah saat belajar. Guru menata meja dan kursi sesuai kebutuhan kegiatan, memastikan pencahayaan dan ventilasi baik, serta menyediakan area untuk diskusi atau presentasi. Lingkungan yang nyaman membuat peserta didik lebih fokus, semangat, dan berani aktif dalam belajar.

## **2. Strategi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN Tanah Laut**

Strategi manajemen kelas di MAN Tanah Laut diterapkan dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, tertib, dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih termotivasi mengikuti pembelajaran.

- a. Analisis data menunjukkan bahwa penataan lingkungan belajar sangat Lingkungan kelas memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar peserta didik. Kelas yang bersih, rapi, memiliki

pencahayaannya memadai, sirkulasi udara baik, serta fasilitas yang lengkap membuat peserta didik merasa nyaman dan betah belajar. Selain itu, penataan meja dan kursi yang disesuaikan dengan jenis kegiatan, misalnya disusun berkelompok saat diskusi atau berjajar saat guru menjelaskan materi, membantu peserta didik lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.. Dengan lingkungan belajar yang nyaman, peserta didik lebih mudah berkonsentrasi dan termotivasi untuk belajar.

- b. Data menunjukkan bahwa metode mengajar guru di MAN Tanah Laut bervariasi dan disesuaikan dengan karakter peserta didik. Guru menggunakan kombinasi ceramah singkat, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, serta presentasi untuk membuat pembelajaran menarik dan mudah dipahami. Peserta didik merasa lebih tertarik, tidak cepat bosan, dan lebih aktif bertanya atau berdiskusi. Strategi ini meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik merasa materi relevan dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga muncul motivasi intrinsik untuk memahami pelajaran lebih dalam.
- c. Analisis data menunjukkan bahwa pembimbingan perilaku dan pemberian motivasi menjadi strategi penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Guru memberi arahan mengenai perilaku yang baik di kelas, memberikan pujian, perhatian khusus, dan kegiatan

menyenangkan seperti kuis atau kerja kelompok. Peserta didik merasa dihargai, percaya diri, dan lebih semangat mengikuti pembelajaran. Selain memotivasi secara eksternal, strategi ini juga menumbuhkan motivasi intrinsik karena peserta didik ingin belajar lebih baik dari dalam diri mereka sendiri, bukan hanya karena dorongan guru.